

	<p align="center"> Universitas Negeri Surabaya Fakultas PSDKU Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling (Kampus Kabupaten Magetan) </p>					Kode Dokumen																																																																		
	<p align="center">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</p>																																																																							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																		
Profesi Bimbingan dan Konseling	86201102201	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	1 6 Desember 2025																																																																		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																			
	Ach. Sudrajad Nurismawan, S.Pd., M.Pd.		Dr. Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd.		BAKHRUDIN ALL HABSY																																																																			
Model Pembelajaran	Case Study																																																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																							
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																						
	CPL-6	Menguasai konsep pendidikan, psikologi, sosiologi, antropologi, psikologi pendidikan dan psikologi konseling untuk melandasi pelayanan bimbingan dan konseling																																																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																							
	CPMK - 1	Memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep pendidikan dan psikologi sebagai dasar dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.																																																																						
	CPMK - 2	Memiliki kemampuan untuk menjalankan peran kepemimpinan dengan integritas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas-tugas bimbingan dan konseling.																																																																						
	Matrik CPL - CPMK																																																																							
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-2</td> <td>CPL-6</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> </table>					CPMK	CPL-2	CPL-6	CPMK-1		✓	CPMK-2	✓																																																										
	CPMK	CPL-2	CPL-6																																																																					
	CPMK-1		✓																																																																					
CPMK-2	✓																																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																								
	<table border="1"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td> </tr> </table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓						✓						✓	✓		CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓
CPMK	Minggu Ke																																																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																								
CPMK-1	✓	✓						✓						✓	✓																																																									
CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓																																																								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji dasar hukum profesi konseling, esensi dan karakteristik profesi serta praktik konseling, struktur organisasi profesi dan kode etik, proses kredensial, perkembangan historis profesi konseling, peran dan karakteristik konselor, standar kinerja konselor profesional, upaya profesionalisasi, serta pengembangan pribadi dan bidang spesialisasi konselor.																																																																							
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Brott, P. & Myers, J. 2009. Development of professional school counselor identity: a grounded theory. Professional School Counseling, 2, 339-348. 2. Gibson, D. M., Dooley, B. A., Kelchner, V. P., Moss, J. M., & Vacchio, C. B. (2012). From counselor-in-training to professional school counselor: Understanding professional identity development. Journal of professional counseling: Practice, theory & research, 39(1), 17-25. 3. Zyromski, B., Hudson, T. D., Baker, E., & Granello, D. H. (2019). Guidance counselors or school counselors: How the name of the profession influences perceptions of competence. Professional School Counseling, 22(1), 2156759X19855654. 4. Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga 																																																																						
	Pendukung :																																																																							

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Nursalim, M. (2020). Peluang dan Tantangan Profesi Bimbingan dan Konseling di Era Revolusi Industri 4.0. PD ABKIN Jatim Open Journal System, 1(1), 31-40. 2. Wiyono, B. D., Nursalim, M., Pratiwi, T. I., & Ilhamuddin, M. F. (2023, March). Evaluation of the Quality of Counseling Services in Improving the Achievement Motivation of Senior High School Students. In International Joint Conference on Arts and Humanities 2022 (IJCAH 2022) (pp. 1027-1038). Atlantis Press. 3. Nurismawan, Ach. S., Fahruni, F. E., & Naqiyah, N. (2022). Studi Aksiologi Etika Konselor dalam Memperbaiki Pemberian Layanan Konseling Individu di Sekolah. Jurnal Filsafat Indonesia, 5(1), 65–70. https://doi.org/10.23887/jfi.v5i1.42036 					
Dosen Pengampu		Dr. Bambang Diby Wiyono, S.Pd., M.Pd. Ach. Sudrajat Nurismawan, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami landasan yuridis profesi bimbingan dan konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Menganalisis perbedaan definisi landasan yuridis profesi bimbingan dan konseling dari berbagai sumber 2.2. Mengklasifikasikan ragam landasan yuridis bimbingan dan konseling berdasarkan fungsi atau hierarki hukum 3.3. Menilai efektivitas penerapan landasan yuridis dalam meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling 4.4. Menguraikan pola dan penyebab permasalahan profesi bimbingan dan konseling di Indonesia 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Keaktifan dan ketepatan jawaban 2.2. Menganalisis dan mengomentari yang konstruktif dan solutif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50		Materi: Memahami landasan yuridis profesi Bimbingan dan Konseling Pustaka: Nursalim, Mochamad. 2015. <i>Pengembangan Profesi Konseling</i> . Jakarta: PT Erlangga <hr/> Materi: Mengidentifikasi implikasi landasan yuridis bimbingan dan konseling Pustaka: Brott, P. & Myers, J. 2009. <i>Development of professional school counselor identity: a grounded theory</i> . Professional School Counseling, 2, 339 348.	5%

2	Memahami hakikat profesi bimbingan dan konseling	<p>1.1. Menganalisis perbedaan definisi profesi bimbingan dan konseling dari berbagai sumber</p> <p>2.2. Mengklasifikasikan ciri-ciri profesi bimbingan dan konseling berdasarkan kategori atau fungsi</p> <p>3.3. Menilai kesesuaian tujuan profesi bimbingan dan konseling dengan prinsip-prinsip pendidikan nasional</p> <p>4.4. Menguraikan hubungan antara syarat-syarat profesi bimbingan dan konseling dengan kualitas layanan yang dihasilkan</p> <p>5.5. Menganalisis implikasi landasan yuridis bimbingan dan konseling mutakhir terhadap pengembangan profesi</p> <p>6.6. Menguraikan faktor yuridis yang menunjang serta menghambat profesi bimbingan dan konseling</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Keaktifan dan ketepatan jawaban</p> <p>2.2. Menganalisis semua isu secara komprehensif</p> <p>3.3. mengidentifikasi isu utama pada landasan yuridis Profesi BK</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50		<p>Materi: Memahami hakikat profesi bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga</i></p> <hr/> <p>Materi: Memahami isu terkini profesi bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, M. (2020). Peluang dan Tantangan Profesi Bimbingan dan Konseling di Era Revolusi Industri 4.0. PD ABKIN Jatim Open Journal System, 1(1), 31-40.</i></p>	5%
3	Memantapkan identitas profesi konseling dan meningkatkan jiwa korsa mahasiswa pada profesi bimbingan dan Konseling	<p>1.1. Menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi pada profesi bimbingan dan konseling berdasarkan faktor penyebabnya</p> <p>2.2. Menganalisis efektivitas solusi yang pernah diterapkan untuk mengatasi permasalahan profesi bimbingan dan konseling</p> <p>3.3. Mengevaluasi keberhasilan program atau kegiatan yang bertujuan memantapkan identitas profesi bimbingan dan konseling</p> <p>4.4. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya jiwa korsa mahasiswa pada profesi bimbingan dan konseling</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Keaktifan selama proses pembelajaran</p> <p>2.2. Menganalisis isu utama secara menyeluruh</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50		<p>Materi: Memahami identitas profesi konseling dan meningkatkan jiwa korsa mahasiswa pada profesi bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Gibson, D. M., Dooley, B. A., Kelchner, V. P., Moss, J. M., & Vacchio, C. B. (2012). From counselor-in-training to professional school counselor: Understanding professional identity development. Journal of professional counseling: Practice, theory & research, 39(1), 17-25.</i></p> <hr/> <p>Materi: Memahami identitas profesi bimbingan dan konseling di Indonesia</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga</i></p>	5%

4	Memahami organisasi dan kode etik profesi serta pengembangannya	<p>1.1. Menganalisis perbedaan pengertian organisasi profesi bimbingan dan konseling dari berbagai sumber</p> <p>2.2. Menilai relevansi dan kontribusi organisasi profesi bimbingan dan konseling terhadap kemajuan profesi</p> <p>3.3. Mengevaluasi kesesuaian penerapan kode etik profesi bimbingan dan konseling dalam praktik</p> <p>4.4. Mendesain dan memproduksi poster, tagline, semboyan, atau motto kreatif terkait kode etik profesi BK, lalu mempublikasikannya di media sosial dengan tagar #BKKampusUnesa5 dan #2025</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Keaktifan selama proses pembelajaran</p> <p>2.2. Mengidentifikasi isu utama dalam menyusun tagline, motto, semboyan terkait kode etik profesi BK.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>		Pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning) 2 X 50	<p>Materi: Memahami identitas profesi bimbingan dan konseling di Indonesia</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga</i></p> <p>Materi: Memahami isu kode etik profesi bimbingan dan konseling di Indonesia</p> <p>Pustaka: <i>Nurismawan, Ach. S., Fahruri, F. E., & Naqiyah, N. (2022). Studi Aksiologi Etika Konselor dalam Memperbaiki Pemberian Layanan Konseling Individu di Sekolah. Jurnal Filsafat Indonesia, 5(1), 65–70. https://doi.org/...</i></p>	5%
5	Memahami kredensialisasi dalam bimbingan dan konseling	<p>1.1. Menganalisis perbedaan pengertian kredensialisasi profesi bimbingan dan konseling dari berbagai sumber</p> <p>2.2. Mengklasifikasikan jenis-jenis kredensialisasi profesi bimbingan dan konseling berdasarkan fungsi dan lingkup penerapannya</p> <p>3.3. Mengevaluasi kesesuaian arah dan sasaran kredensialisasi dengan perkembangan kebijakan pendidikan dan tuntutan profesionalisme</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Keaktifan selama proses pembelajaran</p> <p>2.2. Mengidentifikasi isu utama secara komprehensif</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik 2 X 50		<p>Materi: Memahami identitas profesi bimbingan dan konseling di Indonesia</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga</i></p>	5%

6	Memahami perkembangan profesi bimbingan dan konseling di Amerika Serikat dan Indonesia	<p>1.1. Menganalisis perkembangan profesi bimbingan dan konseling di Amerika Serikat berdasarkan periode waktu dan faktor pendorongnya</p> <p>2.2. Menganalisis perkembangan profesi bimbingan dan konseling di Indonesia dalam kaitannya dengan kebijakan pendidikan dan kebutuhan masyarakat</p> <p>3.3. Mengevaluasi relevansi peran tokoh-tokoh bimbingan dan konseling terhadap kemajuan profesi pada masa kini</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Keaktifan selama proses pembelajaran</p> <p>2.2. Mengidentifikasi isu utama secara komprehensif</p> <p>3.3. Rubrik penilaian presentasi dan rubrik penilaian makalah</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>		Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50	<p>Materi: Memahami perkembangan profesi bimbingan dan konseling di Amerika Serikat dan Indonesia</p> <p>Pustaka: <i>Brott, P. & Myers, J. 2009. Development of professional school counselor identity: a grounded theory. Professional School Counseling, 2, 339-348.</i></p> <hr/> <p>Materi: Memahami perkembangan profesi bimbingan dan konseling di Amerika Serikat dan Indonesia</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, M. (2020). Peluang dan Tantangan Profesi Bimbingan dan Konseling di Era Revolusi Industri 4.0. PD ABKIN Jatim Open Journal System, 1(1), 31-40.</i></p>	5%
7	Memahami profil dan peran konselor	<p>1.1. Menganalisis perbedaan pengertian profil konselor berdasarkan berbagai sumber atau standar profesi</p> <p>2.2. Menilai kesesuaian profil konselor yang ada dengan standar kompetensi profesi bimbingan dan konseling</p> <p>3.3. Merumuskan definisi peran konselor yang kontekstual dengan tantangan pendidikan masa kini</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Keaktifan selama proses pembelajaran</p> <p>2.2. Mengidentifikasi isu utama secara komprehensif</p> <p>3.3. Rubrik penilaian presentasi dan rubrik penilaian makalah</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50		<p>Materi: Memahami profil dan peran konselor</p> <p>Pustaka: <i>Gibson, D. M., Dooley, B. A., Kelchner, V. P., Moss, J. M., & Vacchio, C. B. (2012). From counselor-in-training to professional school counselor: Understanding professional identity development. Journal of professional counseling: Practice, theory & research, 39(1), 17-25.</i></p> <hr/> <p>Materi: Memahami profil dan peran konselor</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga</i></p>	5%

8	Memahami landasan yuridis profesi bimbingan dan konseling, Memahami Hakikat profesi bimbingan dan konseling, Memahami hakekat bimbingan dan konseling, Memahami organisasi dan kode etik profesi serta pengembangannya, Memahami Kredensialisasi dalam bimbingan dan konseling, Memahami perkembangan profesi bimbingan dan konseling di Amerika Serikat dan Indonesia, Memahami profil dan peran Konselor.	Menganalisis keterkaitan konsep dan materi pertemuan minggu ke-1 sampai ke-7	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Sub Sumatif 2 X 50		Materi: Profesi bimbingan dan konseling Pustaka: <i>Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga</i>	15%
9	Memahami kinerja konselor profesional	1.1. Menganalisis perbedaan definisi kinerja konselor berdasarkan berbagai sumber atau perspektif 2.2. Menilai kesesuaian contoh kinerja konselor dengan standar profesi dan etika kerja 3.3. Mengevaluasi efektivitas penerapan standar kompetensi konselor dalam praktik layanan. 4.4. Menganalisis prosedur dan kriteria penilaian kinerja konselor	Kriteria: 1.1. Keaktifan selama proses pembelajaran 2.2. Rubrik penilaian makalah dan rubrik penilaian presentasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50		Materi: Memahami kinerja konselor profesional Pustaka: <i>Gibson, D. M., Dooley, B. A., Kelchner, V. P., Moss, J. M., & Vacchio, C. B. (2012). From counselor-in-training to professional school counselor: Understanding professional identity development. Journal of professional counseling: Practice, theory & research, 39(1), 17-25.</i> <hr/> Materi: Memahami kinerja konselor profesional Pustaka: <i>Wiyono, B. D., Nursalim, M., Pratiwi, T. I., & Ilhamuddin, M. F. (2023, March). Evaluation of the Quality of Counseling Services in Improving the Achievement Motivation of Senior High School Students. In International Joint Conference on Arts and Humanities 2022 (IJCAH 2022) (pp. 1027-1038). Atlantis Press.</i>	5%

10	Memahami profesionalisasi profesi bimbingan dan konseling	<p>1.1. Menganalisis berbagai upaya profesionalisasi profesi bimbingan dan konseling beserta faktor pendukung dan penghambatnya</p> <p>2.2. Menganalisis strategi penegasan identitas profesi konselor sekolah dalam konteks kebijakan pendidikan</p> <p>3.3. Mengevaluasi kesesuaian sistem pendidikan konselor dengan standar kompetensi profesional</p> <p>4.4. Menilai keberlanjutan dan konsistensi langkah menuju profesionalisme konselor</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Keaktifan selama proses pembelajaran</p> <p>2.2. Rubrik penilaian makalah dan rubrik penilaian presentasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50	<p>Materi: Memahami profesionalisasi profesi bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Brott, P. & Myers, J. 2009. Development of professional school counselor identity: a grounded theory. Professional School Counseling, 2, 339 348.</i></p> <p>Materi: Memahami profesionalisasi profesi bimbingan dan konseling</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga</i></p>	5%
11	Memahami komunikasi terapeutik	<p>1.1. Menganalisis perbedaan pengertian komunikasi terapeutik menurut berbagai ahli atau sumber</p> <p>2.2. Menilai keberhasilan strategi pembentukan komunikasi terapeutik dalam meningkatkan kualitas interaksi konselor-konseli</p> <p>3.3. Mengembangkan skenario atau simulasi praktik komunikasi terapeutik untuk pelatihan konseling</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Rubrik penilaian makalah dan rubrik penilaian presentasi</p> <p>2.2. Mempraktekkan komunikasi terapeutik sesuai pedoman yang ada</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50		<p>Materi: Komunikasi terapeutik</p> <p>Pustaka: <i>Brott, P. & Myers, J. 2009. Development of professional school counselor identity: a grounded theory. Professional School Counseling, 2, 339 348.</i></p>	5%
12	Memahami konsep dasar dan prosedur konseling individual	1. Menganalisis keterkaitan antara tahap pembinaan hubungan, tahap asesmen masalah, tahap penetapan tujuan, tahap seleksi strategi, tahap implementasi strategi, tahap evaluasi dan tindak lanjut, serta tahap terminasi dalam konseling individual.	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik penilaian makalah dan rubrik penilaian presentasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik. 2 X 50	<p>Materi: Konsep dasar dan prosedur konseling individual</p> <p>Pustaka: <i>Nursalim, Mochamad. 2015. Pengembangan Profesi Konseling. Jakarta: PT Erlangga</i></p>	5%

13	Memahami konsep dasar dan prosedur konseling kelompok	1.1. Menganalisis latar belakang munculnya konseling kelompok beserta faktor pendorongnya 2.2. Menilai kelebihan dan kelemahan konseling individual dibandingkan konseling kelompok dalam berbagai konteks 3.3. Menganalisis tahapan proses konseling kelompok beserta tujuan setiap tahapannya	Kriteria: 1. Rubrik penilaian makalah dan rubrik penilaian presentasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, tanya-jawab terkait konsep dan sebuah kasus yang terkait topik		Materi: Konsep dasar dan prosedur konseling kelompok Pustaka: Nursalim, Mochamad. 2015. <i>Pengembangan Profesi Konseling</i> . Jakarta: PT Erlangga	5%
14	Memahami bimbingan dan konseling setting khusus	1.1. Menganalisis bentuk dan strategi bimbingan konseling bagi anak cerdas dan berbakat istimewa 2.2. Menganalisis peran layanan konseling dalam mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif 3.3. Menganalisis prinsip, teknik, dan tahapan pelaksanaan konseling traumatis 4.4. Menganalisis konsep, tujuan, dan penerapan konseling spiritual dalam berbagai konteks	Kriteria: 1. Rubrik penilaian makalah dan rubrik penilaian presentasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Presentasi kelompok, diskusi, dan pemberian tugas 2 X 50	Materi: Bimbingan dan konseling setting khusus Pustaka: Nursalim, Mochamad. 2015. <i>Pengembangan Profesi Konseling</i> . Jakarta: PT Erlangga	5%
15	Memahami pelayanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka belajar	1.1. Menganalisis bentuk dan peran pelayanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum Merdeka Belajar 2.2. Menilai relevansi soft skill dalam kurikulum Merdeka Belajar terhadap kebutuhan peserta didik masa kini	Kriteria: 1. Rubrik penilaian makalah dan rubrik penilaian presentasi Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Presentasi kelompok, diskusi, dan pemberian tugas. 2 X 50		Materi: Pelayanan bimbingan dan konseling dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pustaka: Nursalim, M. (2020). <i>Peluang dan Tantangan Profesi Bimbingan dan Konseling di Era Revolusi Industri 4.0</i> . PD ABKIN Jatim Open Journal System, 1(1), 31-40.	5%
16	Memahami materi profesi bimbingan dan konseling secara komprehensif	1. Memahami materi pembelajaran dari pertemuan 1-15	Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Tes	Ujian sumatif 2 X 50		Materi: Profesi bimbingan dan konseling Pustaka: Nursalim, Mochamad. 2015. <i>Pengembangan Profesi Konseling</i> . Jakarta: PT Erlangga	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Portofolio	20%
3.	Tes	30%
		100%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 20 Agustus 2025

Koordinator Program Studi S1
Bimbingan dan Konseling
(Kampus Kabupaten Magetan)



BAKHRUDIN ALL HABSY
NIDN 0727118704

UPM Program Studi S1
Bimbingan dan Konseling
(Kampus Kabupaten Magetan)



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 6 Desember 2025 Jam 16:10 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

